

**LIPUTAN UTAMA**  
TRANSFORMASI INSTIPER DI  
ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**LIPUTAN KHUSUS**  
OKKABUN : ORIENTASI  
WAJIB MAHASISWA BARU  
INSTIPER

**AIRICA INSTIPER**  
PUSAT RISET DAN INOVASI  
ARTIFICIAL INTELLIGENCE  
BIDANG AGROINDUSTRI

# I-INFO

INFORMASI SEPUTAR INSTIPER YOGYAKARTA

EDISI 02/OKTOBER 2018



## TRANSFORMASI INSTIPER DI USIA 60 TAHUN



9 772621 422004

# NEW INSTIPER with ADVANCE TECHNOLOGY



**PENERIMAAN MAHASISWA BARU** | INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

Pendaftaran Online  
[pmb.instiperjogja.ac.id](http://pmb.instiperjogja.ac.id)

## FAKULTAS PERTANIAN

### ● PRODI AGROTEKNOLOGI

SARJANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
SARJANA AGRONOMI/AGROTEKNOLOGI  
SARJANA PERKEBUNAN TEBU

SPKS  
SAGR  
SPT

### ● PRODI AGRIBISNIS

SARJANA MANAJEMEN BISNIS PERKEBUNAN  
SARJANA AGRIBISNIS

SMBP  
SAGB

## FAKULTAS KEHUTANAN

### ● PRODI KEHUTANAN

SARJANA HUTAN TANAMAN INDUSTRI  
SARJANA MANAJEMEN HUTAN  
SARJANA KONSERVASI DAN RESTORASI

SHTI  
SMH  
SKR

## FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

### ● PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

SARJANA TEKNOLOGI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT & TURUNANNYA  
SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERKEBUNAN DAN PANGAN

STPK  
STIPP

### ● PRODI TEKNIK PERTANIAN

SARJANA TEKNIK INDUSTRI KELAPA SAWIT  
SARJANA MEKANISASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
SARJANA TEKNOLOGI INFORMATIKA PERTANIAN

STIK  
SMPKS  
STIP

### ● PROGRAM PASCASARJANA S-2

MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN



Pendaftaran  
[pmb.instiperjogja.ac.id](http://pmb.instiperjogja.ac.id)



HOTLINE :  
0856 5533 5505



SMS Center  
0812 2790 2000

Kampus Magelang :  
Jl. Rongga 9, Magelang (Ring Road Utara), Depok,  
Kabupaten, Yogyakarta 55282  
Telp. (0271) 865478, 865479 Fax. (0271) 865479

Kampus Papirngan :  
Jl. Pabung No. 3 Papirngan, Catur Tunggal,  
Depak, Yogyakarta 55281  
Telp. (0271) 562078

@pmb\_instiperjogja

Pmb Instiper

@si\_instiper

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)

# SEKAPUR SIRIH



Pada 10 Desember 2018 mendatang, INSTIPER genap berusia 60 tahun. Usia yang matang untuk sebuah institusi. Pada usianya ke-60 INSTIPER telah tumbuh sebagai institusi yang mandiri dan terpercaya.

Pada usianya yang menuju 60 tahun ini, INSTIPER telah melakukan transformasi nyata. Transformasi ini dimulai dengan peluncuran *New INSTIPER with Advanced Technology* (NIwAT) 18/22 pada Maret 2018 lalu. Melalui NIwAT, INSTIPER melakukan transformasi di bidang penyesuaian kurikulum berbasis blok kompetensi, penyiapan infrastruktur sarana pendidikan seperti renovasi laboratorium pengolahan di Fakultas Teknologi Pertanian dan pembangunan *pilot plant* di SEAT, peningkatan

laboratorium dengan meluncurkan laboratorium AIRICA dan laboratorium robotik, pembangunan *smart green house*, dan *mobile clinic* berupa klinik laboratorium keliling yang didukung sebuah mobil dan sepeda motor.

Bersamaan dengan itu dikembangkan pula pusat pendukung berupa *center of research and innovation for applied science* dan *center for external services*. Pada awal Oktober lalu INSTIPER telah meluncurkan AIRICA sebagai pusat riset dan inovasi kecerdasan buatan untuk bidang agroindustri.

INSTIPER juga akan mengembangkan pusat kegiatan mahasiswa yang memiliki ketertarikan di bidang tertentu seperti *INSTIPER Drone Academy*, *INSTIPER Robotic Academy*, *INSTIPER Food and Beverages Academy*, dan *INSTIPER Climate Change Research*. Semua pusat kegiatan tersebut akan diluncurkan pada Desember mendatang bertepatan dengan Dies Natalis INSTIPER ke-60.

Pada saat ini INSTIPER juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan seperti PT. Smart Tbk., PT. Asian Agri, PT. Astra Agro Lestari Tbk., PT. Bumitama Gunajaya Agro Tbk., First Resources, Wilmar Group, PT. Ciliandri Anky Abadi, PT. RAPP, PT. Toba Pulp Lestari, PT. Golden Land Gemilang, Gama Plantation, PT. AMARA Plantation, Dharma Satya Nusantara Group, PT. Minamas, PT. Mentholi Makmur Lestari, dll. INSTIPER juga dipercaya BPDP-KS untuk melaksanakan pendidikan diploma setara D1.

INSTIPER akan terus bertransformasi untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang memberikan kontribusi untuk negeri dalam mencetak SDM unggul dan berkompentensi.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018  
Rektor,

Dr. Ir. Purwadi, MS

# DAFTAR ISI



## 10. TRANSFORMASI INSTIPER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Perubahan dalam model bisnis ini terjadi karena adanya perkembangan big data, *Internet of Things (IoT)* dan *artificial intelligence (AI)*.

## 14. PENELITIAN & INOVASI

**INSTIPER Kembangkan Riset dan Pembibitan Gaharu, Kayu Mahal Asli Indonesia**

## 16. PENGABDIAN MASYARAKAT



**INSTIPER DIPERCAYA PT.ASTRA SALURKAN DANA CSR**

INSTIPER, melalui fakultas Teknologi Pertanian, pada tahun 2017-2018 dipercaya oleh PT. Astra International Tbk. untuk melaksanakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) melalui Yayasan Pendidikan Astra Michael D Ruslim (YPA-MDR).



## 18. LIPSUS OKKABUN

Orientasi mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta bisa dikatakan orientasi yang tidak biasa. Orientasi mahasiswa baru di INSTIPER dikenal dengan istilah OKKABUN atau Orientasi Kampus dan Kenal Kebun.

## 22. PEMBUKAAN KULIAH MAHASISWA BARU INSTIPER

## 24. Peluncuran Gedung Pilot Plant SEAT INSTIPER

## 26. AIRICA INSTIPER : PUSAT RISET DAN INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE BIDANG AGROINDUSTRI

## 28. PENDIDIKAN KHAS

## 34. INSTIPER ACTIVITY



## 40. KERJASAMA

## 42. KERJASAMA



INSTIPER Yogyakarta melakukan penandatanganan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jambi pada Jumat (31/8) bertempat di Auditorium INSTIPER Yogyakarta.

## 44. KAINSTIPER

## 46. WISUDA

Sebanyak 205 mahasiswa sarjana dan pascasarjana telah menyelesaikan pendidikannya di Kampus INSTIPER Yogyakarta. Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi, MS. telah menyudisiumkan seluruh calon wisudawan dan wisudawati di Auditorium INSTIPER.



## 48. UKM & KELEMBAGAAN MAHASISWA

### REDAKSIONAL

**Penanggung Jawab**  
Dr. Ir. Purwadi, MS.

**Kepala Redaksi**  
Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc.

**Redaksi**  
Dyah Berliandani, S.Sos.

**Editor**  
Abdillah M. Marzuqi, S.Fil.  
Fitri Tunjung Nugroho, S. Fil.

**Layout**  
Arif



[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)  
Instagram: @instiper\_jogja  
FB Fanpage: Sekretariat INSTIPER  
TWITTER: @si\_instiper  
EMAIL [instiper@instiperjogja.ac.id](mailto:instiper@instiperjogja.ac.id)



## TRANSFORMASI INSTIPER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

*Perkembangan revolusi industri generasi 4.0, telah merubah berbagai tatanan kehidupan termasuk perubahan pada dunia bisnis dan industri. Perubahan dalam model bisnis ini terjadi karena adanya perkembangan big data, internet of things (IoT) dan artificial intelligence (AI). Institusi yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini maka akan tertinggal, tidak terkecuali industri di bidang perkebunan. Oleh karena itu, semua pihak harus bertransformasi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 ini.*

**I**NSTIPER akan genap berusia 60 tahun pada Desember 2018 mendatang. Diusianya ke- 60, INSTIPER bertransformasi menjadi institute berbasis teknologi untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Transformasi ini diwujudkan melalui semangat baru yang disebut dengan “*New INSTIPER with Advance Technology*” (NIWAT) 18/22. NIWAT 18/22 telah diluncurkan 7 Maret 2018 lalu pada saat kuliah

umum Menristekdikti Mohamad Nasir di GRHA INSTIPER.

Transformasi yang dilakukan INSTIPER melalui NIWAT meliputi aspek proses bisnis dan model bisnis di INSTIPER. Transformasi di aspek proses bisnis meliputi transformasi di bidang kurikulum pembelajaran yang dirancang menggunakan sistem blok dan model *university-industry partnership*, redesign orientasi kampus

## INSTIPER SAAT INI JUGA SEDANG MEMPERSIAPKAN PEMBANGUNAN SMART GARDEN, YAITU KEBUN PINTAR YANG TELAH DILENGKAPI DENGAN BERBAGAI SENSOR YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA.

dan kenal kebun (OKKABUN) yang menitik beratkan pada pembentukan kedisiplinan, kreatifitas, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa baru, dan pengembangan infrastruktur di INSTIPER.

Pada OKKABUN tahun 2018 ini, mahasiswa tidak hanya dididik untuk memiliki kepribadian yang kuat, kedisiplinan, dan tanggungjawab, namun mahasiswa baru juga dididik untuk memiliki jiwa kewirausahaan melalui kreatifitasnya dalam melihat potensi di sekitarnya maupun memanfaatkan teknologi yang ada. OKKABUN tahun ini juga menjadi istimewa karena pada pembukaan kuliah TA 2018/2019 dilakukan kuliah umum oleh Sekjen Kemenristekdikti, Prof. Ainun Naim, MBA., Ph.D., yang diberikan di kebun kelapa sawit di SEAT. Pada kesempatan tersebut Prof. Ainun Naim, MBA., Ph.D. juga berkesempatan untuk meresmikan gedung *pilot plant* yang terletak di area SEAT. Penambahan instalasi pilot plant di SEAT merupakan bukti keseriusan INSTIPER untuk menjadikan SEAT menjadi lokasi untuk pembelajaran di bidang perkebunan dan kehutanan dari proses budidaya sampai pengolahannya.

Sedangkan transformasi INSTIPER di bidang model bisnis merupakan bentuk pengembangan bisnis yang selama ini telah dilakukan INSTIPER. Terdapat beberapa gebrakan untuk meningkatkan *income generate* untuk INSTIPER diantaranya dengan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengelola *Stiper Edu Agro Tourism* (SEAT) untuk dijadikan salah satu destinasi wisata pendidikan, mengoptimalkan *Stiper Eco Agro Industry* (SEAI)

yang bergerak di bidang konsultan perkebunan, *Center of INSTIPER Services* (CIES), *Center of English for University Student* (CEUS), *Center of ICT for Plantation Management* (CIPM), dan *Center of Innovation for Applied Technology* (CITT).

INSTIPER benar-benar serius dalam merespon perubahan kondisi eksternal akibat revolusi industri 4.0 ini, hal ini dikarenakan jika suatu institusi tidak bertransformasi bukan tidak mungkin institusi tersebut akan tertinggal bahkan tinggal namanya saja.

INSTIPER mengembangkan *support system* di bidang pendidikan diantaranya berupa launching pusat riset kecerdasan buatan di bidang agroindustri yang diberi nama *Artificial Intelligence for Research and Innovation Center for Agroindustry* (AIRICA), serta melaunching dua laboratorium baru yaitu laboratorium AIRICA dan laboratorium robotic pada Rabu (3/10) lalu.



*Sekjen Kemenristekdikti Prof. Ainun Naim, MBA., Ph.D. didampingi Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi MS melakukan showing sarana pilot plant SEAT INSTIPER(20/8).*

AIRICA ini merupakan kerjasama antara INSTIPER, Universitas Bina Nusantara, dan NVIDIA Amerika Serikat. Dengan dilaunchingnya AIRICA, INSTIPER akan menjadi *hub* penelitian *artificial intelligence* di bidang agroindustri di Asia Pasifik. Selain itu dihari tersebut juga dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk bidang agroindustri. Forum FGD tersebut mempertemukan semua stakeholder di industri perkebunan baik akademisi, peneliti, perusahaan dan pemerintah sehingga diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan di industri perkebunan khususnya yang dapat diselesaikan dengan penerapan *artificial intelligence* (AI).

Sehari sebelumnya Selasa (2/10) berlokasi di laboratorium komputer INSTIPER, telah diselenggarakan workshop AI, *NVIDIA Deep Learning Institute Ambassador Workshop* di bidang agroindustri untuk sivitas akademika internal dan eksternal. Pada pelaksanaan

workshop tersebut, NVIDIA Amerika Serikat memberikan akses untuk peserta menggunakan GPU (*Graphics Processing Unit*) milik NVIDIA secara gratis. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan bagaimana *artificial intelligence* khususnya metode *deep learning* mampu menyelesaikan persoalan analisis dengan cepat di bidang agroindustri misalnya untuk grading kematangan buah.

INSTIPER juga sedang mempersiapkan INSTIPER *mobile clinic* yaitu laboratorium pertanian yang bersifat *mobile*. Selain itu INSTIPER juga mempersiapkan pembangunan *smart garden*, yaitu kebun pintar yang telah dilengkapi dengan berbagai sensor yang dapat digunakan untuk media pembelajaran mahasiswa. INSTIPER juga memberikan wadah untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa yang memiliki minat di bidang robotik, drone, dan bahasa Inggris dengan membentuk INSTIPER *Robotic Academy*, *INSTIPER Drone Academy*, dan

*Peluncuran Laboratorium Robotic INSTIPER pada Rabu (3/10). Laboratorium itu akan menjadi sarana mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitas dalam bidang robot.*



*Atas: Pemotongan buntal peluncuran AIRICA oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS., didampingi oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., Wakil Rektor BINUS Prof. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.Hum., perwakilan dari AI&D BINUS Dr. Bens Pardamean, dan Sekretaris YPKPY Ir. Hardianto, M.Si.*



*Bawah: Pelatihan NVIDIA Deep Learning Institute yang diselenggarakan di Laboratorium Komputer INSTIPER (2/10) untuk mengenalkan metode deep learning di artificial intelligence kepada para dosen, peneliti, dan umum.*

dengan kapasitas 200 orang.

Akhirnya pada usianya yang menuju 60 tahun ini, INSTIPER telah melakukan berbagai aksi nyata dalam menghadapi revolusi industri generasi 4.0. INSTIPER tidak hanya bertransformasi, namun juga melakukan berbagai loncatan dalam waktu singkat. Hal ini disadari karena revolusi industri berjalan cepat yang menyebabkan manusia sering dibuat tidak sadar akan berbagai perubahan yang terjadi dengan sangat cepatnya. INSTIPER tidak mau menjadi institusi yang tergilas revolusi industri ini, INSTIPER justru semakin memantapkan diri sebagai perguruan tinggi dengan *core competency* perkebunan dan kehutanan dan akan selalu konsisten mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kreatif di bidangnya. Kepercayaan dari berbagai stakeholders menjadi penyemangat untuk INSTIPER bertransformasi menjadi lebih baik dari hari ke hari. ■

*INSTIPER English Club.*

Selain itu, INSTIPER pada saat ini juga sedang mempersiapkan perpustakaan baru dengan konsep *digital library*. Pada perpustakaan yang sedang di bangun ini, nantinya tidak akan banyak memajang buku cetak namun lebih banyak menyediakan *ebook* dan komputer yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengakses jurnal daring atau mencari materi kuliah secara daring.

Lantai dasar dari gedung perpustakaan yang baru ini, akan didedikasikan INSTIPER untuk menjadi *STIPER Center of Palm Oil Knowledge*, yaitu museum atau diorama kelapa sawit yang akan memberikan pengetahuan dan gambaran perkebunan kelapa sawit, aspek budidaya, dan aspek pengolahan, dan pengenalan berbagai produk olahan dari kelapa sawit. Sebelum memasuki museum tersebut, penonton akan diberi kesempatan untuk melihat video mengenai sejarah dan perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Oleh karena itu INSTIPER juga akan merenovasi gedung auditorium menjadi *amphitheater*



*Perwakilan NVIDIA wilayah Asia-Pasifik Budi Harto memberikan sambutan sekaligus memaparkan perkembangan GPU sebagai artificial intelligence pada acara Focus Group Discussion Artificial Intelligence for Agroindustry di Auditorium INSTIPER (3/10).*

## INSTIPER KEMBANGKAN RISET DAN PEMBIBITAN GAHARU

# KAYU MAHAL ASLI INDONESIA



**G**aharu adalah nama kayu sekaligus menjadi sebutan berbagai jenis pohon dari genus *Aquilaria* dan *Gynops* (anggota famili *Thymelaeaceae*). Gaharu ini merupakan salah satu komoditas hutan bernilai ekonomi tinggi. Nama gaharu berasal dari bahasa Sanskerta *aguru* yang berarti tenggelam atau kayu berat.

Gaharu menjadi tenar sekaligus mahal karena mengandung resin berbau harum yang banyak digunakan sebagai bahan kosmetika, obat-obatan herbal, parfum, maupun ritual keagamaan. Gaharu sering pula disebut *agarwood*, *aloewood*, atau *eaglewood* dalam perdagangan internasional.

Tingginya nilai ekonomi dari Gaharu ini menginisiasi INSTIPER untuk melakukan riset dan membudidayakan gaharu. INSTIPER Agriculture Institute merupakan proyek kolaborasi antara INSTIPER dengan PT. Gaharu Kapita Indonesia untuk Center for Gaharu Excellence (CGE). PT. Gaharu Kapita Indonesia adalah perusahaan penjualan dan pemasaran perkebunan Gaharu. Perusahaan itu merupakan bagian dari grup Plantations International.

"Proyek kolaborasi ini dilakukan pertukaran informasi saintifik tentang gaharu dan pengembangan teknik untuk menghasilkan kualitas minyak gaharu yang tinggi, pembibitan, dan penelitian di bidang Gaharu. Selain itu



*Penelitian pembuatan inokulan untuk pengembangan gaharu. Inokulan yang dikembangkan berasal dari jamur *Fusarium* sp. yang diperoleh dari pohon pisang. Inokulan ini yang nantinya akan dimasukkan ke dalam batang tanaman gaharu.*



*Proses inokulasi batang gaharu adalah proses memasukkan inokulan pada batang gaharu yang bisa dilakukan dengan penyuntikan atau infus. Foto tersebut menunjukkan respon batang gaharu yang sudah diinokulasi dan sudah membentuk gubal gaharu yang beraroma wangi khas gaharu.*

juga dilakukan penelitian untuk mendapatkan inokulan yang baik dan teknik penyulingan (destilasi) minyak gaharu. Sedangkan untuk proses bisnis dan penjualan Gaharu, dilakukan oleh PT. Gaharu Kapita Indonesia dan INSTIPER tidak terlibat dalam proses bisnis tersebut," terang Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER Prof. Dr. Sumardi, M.For.Sc.

INSTIPER membudidayakan jenis *Aquilaria*

*malacensis* dan *Gynops* di Gaharu Nursery yang terletak di area kampus.

"Keistimewaan dari kayu Gaharu adalah akumulasi resin yang menimbulkan bau harum dari kayu gaharu. Berasal dari respon tanaman akibat adanya cekaman dari mikrobia yang masuk kedalam jaringan tanaman yang terluka. Masuknya mikrobia kedalam jaringan tanaman dianggap sebagai benda asing sehingga sel tanaman akan menghasilkan senyawa fitoaleksin sebagai bentuk pertahanan terhadap benda asing tersebut. Senyawa *fitoaleksin* tersebut dapat berupa resin berwarna coklat dan beraroma harum yang menumpuk di jaringan *xylem* dan *floem*," tambah Sumardi.

Salah satu upaya yang mulai banyak dilakukan dalam rangka pengembangan gaharu adalah dengan cara melakukan rekayasa produksi seperti pengembangan isolat dalam laboratorium dan selanjutnya dikembangkan sebagai salah satu bahan yang digunakan untuk menginduksi tanaman gaharu.

Inokulasi adalah pelukaan dengan batang dan memasukkan inokulum berupa cendawan dan bahan lainnya untuk memicu produksi resin gaharu. Inokulasi ini salah satu hal yang sangat penting dalam usaha gaharu. Tanpa proses inokulasi Gaharu maka akumulasi resin gaharu tidak akan terjadi. Tanaman yang berhasil terinfeksi inokulan punya beberapa tanda, antara lain: batang menjadi lunak, tajuk tanaman menguning dan rontok, terjadi pembengkakan, pelekukan, atau penebalan pada batang.

Dalam rekayasa produksi gaharu jenis jamur, bentuk inokulan sangat berpengaruh pada keberhasilan inokulasi tanaman gaharu. Untuk memenuhi kebutuhan inokulan yang tinggi, INSTIPER telah mengembangkan beberapa jenis inokulan jamur sebagai penginduksi tanaman gaharu yang diharapkan dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai bahan penginduksi tanaman gaharu yang efektif dengan harga yang relatif murah. ■

# INSTIPER

## DIPERCAYA PT. ASTRA

### SALURKAN DANA CSR

**I**NSTIPER, melalui fakultas Teknologi Pertanian, pada tahun 2017-2018 dipercaya oleh PT. Astra International Tbk. untuk melaksanakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) melalui Yayasan Pendidikan Astra Michael D Ruslim (YPA-MDR). Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk peningkatan kapasitas dan pendampingan guru SMK di bidang Teknologi Hasil Pertanian di SMK N 2 Donorojo, Pacitan Jawa Timur. SMK N 2 Donorojo sangat strategis untuk menangkap peluang aktivitas ekonomi di Pacitan mengingat kawasan tersebut saat ini berkembang menjadi kawasan wisata yang prospektif.

Ketua pelaksana kegiatan, Andreas W. Krisdiarto menyampaikan, "Kegiatan ini merupakan bentuk kepercayaan PT Astra Int kepada INSTIPER yang sebelumnya telah berhasil melakukan pendampingan murid SD-SMP di Pacitan selama 3 tahun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru teknologi pengolahan hasil pertanian dan dapat mengelola industri sekolah (teaching factory, TEFA)".

Dalam kegiatan ini INSTIPER memberikan pelatihan dan pendampingan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan hasil pertanian sesuai dengan potensi komoditas setempat. Kegiatan yang berlangsung Oktober 2017-Juni 2018 ini, dimulai dari penggalan potensi hasil pertanian daerah seperti baku kelapa, ketela pohon,

pisang, dan beberapa rempah, potensi pasar produk olahan hasil pertanian, dan hingga ke penyusunan proposal pendirian industri olahan hasil pertanian.

"Selain proses pengolahan, para guru juga dibekali pengetahuan pengendalian mutu, kesehatan industri, pengemasan dan pelabelan produk pangan, serta proses perijinan PIRT", imbuh Ngatirah, SP, MP., salah seorang instruktur pelatihan. ■



Atas: Pelatihan pengemasan produk olahan di SMK N 2 Donorojo.

Bawah: Pelatihan pembuatan produk olahan berbahan dasar kelapa, nira, kacang, singkong (mocaf) di SMK N 2 Donorojo, Pacitan.



## INSTIPER BERIKAN ALAT TEPAT GUNA PENGOLAH TAHU

**D**alam proses pengolahan pangan, adanya mekanisasi akan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan manual akan menjadi lebih cepat, lebih ringan dan lebih higienis dengan adanya alat bantu. Hal inilah yang mendasari tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER Yogyakarta untuk memberikan penyuluhan dan memberikan bantuan alat pengolahan tahu tempe tepat guna.

Kegiatan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Tim pengabdian masyarakat yang beranggotakan Ir. Nuraeni Dwi Dharmawati dan Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. ini, memberikan tiga buah alat untuk mengolah tahu dan tempe kepada bagi pelaku usaha industri pembuatan tahu dan tempe di Dusun

Kadirojo II, Purwomartani, Kalasan pada (1/10) lalu yang disaksikan oleh LPPM INSTIPER pada acara Monev Internal Pengabdian Masyarakat.

Ketiga jenis alat tersebut terdiri dari dua buah mesin pencacah dan pengupas kedelai dengan kapasitas 100 kg/jam untuk membuat tempe dan satu mesin penggiling kedelai untuk pembuatan tahu. Ir. Nuraeni Dwi Dharmawati menyampaikan, "Pemberian bantuan alat ini harus tepat guna dan tepat sasaran. Kapasitas alat yang diberikan juga harus menyesuaikan kebutuhan pelaku usaha. Jangan sampai alat yang diberikan justru mangkrak karena tidak sesuai dengan kebutuhan".

Selain memberikan bantuan alat, tim ini juga memberikan penyuluhan tentang cara pengolahan dan pelatihan perbaikan kemasan. Dengan adanya mekanisasi dan peningkatan pengetahuan, maka diharapkan pelaku usaha tahu tempe dapat meningkatkan kapasitas produksinya. ■

# OKKABUN: ORIENTASI WAJIB MAHASISWA BARU INSTIPER



Orientasi mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta bisa dikatakan orientasi yang tidak biasa. Orientasi mahasiswa baru di INSTIPER dikenal dengan istilah OKKABUN atau Orientasi Kampus dan Kenal Kebun. OKKABUN ini bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa baru di INSTIPER. OKKABUN ini didisain untuk mengembangkan pendidikan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, kreatifitas, dan kepekaan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar.

## MAHASISWA BARU INSTIPER

Pada tahun akademik 2018/2019 INSTIPER

menerima mahasiswa baru sebanyak 909 orang. Dari 909 orang mahasiswa tersebut, sebanyak 598 orang merupakan mahasiswa Fakultas Pertanian, 224 orang mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, dan 87 orang mahasiswa Fakultas Kehutanan. 63% atau sebanyak 574 orang dari mahasiswa baru tersebut merupakan mahasiswa yang mengambil minat studi sarjana perkebunan kelapa sawit yang menjadi kekhasan pendidikan di INSTIPER.

Pada tahun ajaran ini INSTIPER masih dipercaya stakeholder perusahaan untuk mendidik calon pegawainya melalui pendidikan beasiswa ikatan dinas. Sebanyak 145 orang total mahasiswa baru (15,9%) merupakan



*Pelatihan kedisiplinan mahasiswa baru oleh Pashkhas TNI AU.*



*Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru INSTIPER sebelum mengikuti OKKABUN. Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh RS Condong Catur bekerjasama dengan KSR PMI INSTIPER pada (10/8) di Auditorium INSTIPER.*

penerima beasiswa baik beasiswa ikatan dinas dari perusahaan. Perusahaan yang mempercayai pendidikan calon SDM nya ke INSTIPER adalah PT. SMART, PT. Ciliandry Anky Abadi, PT. Asian Agri, PT. Golden Land Gemilang untuk minat Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS) Fakultas Pertanian dan beasiswa dari PT. RAPP dan PT. Toba Pulp Lestari untuk minat Sarjana Hutan tanaman Industri (SHTI) Fakultas Kehutanan. Selain beasiswa dari perusahaan, pada tahun ajaran ini INSTIPER juga mendapatkan 7 orang penerima beasiswa Bidikmisi. Hal tersebut merupakan implikasi dari model university-industry partnership.

Mahasiswa baru tersebut berasal dari 29 provinsi di Indonesia, dengan jumlah terbanyak

JIKA MELIHAT DAERAH ASAL MAHASISWANYA SUDAH SEPANTASNYA INSTIPER BISA DIBILANG “TIDAK JAGO KANDANG” KARENA DAPAT MENEMBUS PASAR MAHASISWA BARU DARI LUAR JAWA.

berasal dari Provinsi Sumatera Utara disusul Provinsi Riau dan Kalimantan Tengah. Jika melihat daerah asal mahasiswanya sudah sepantasnya INSTIPER bisa dibilang “tidak jago kandang” karena dapat menembus pasar mahasiswa baru yang justru tidak berasal dari DIY-Jateng dan sekitarnya.

Dr. Purwadi, Rektor INSTIPER Yogyakarta, menjelaskan “Kondisi ini juga disebabkan kekhasan pendidikan di INSTIPER yang menkhususkan kompetensinya pada bidang perkebunan dan kehutanan dan berusaha mencetak sarjana siap kerja. SDM yang seperti inilah yang dibutuhkan dunia industri saat ini, dimana kurikulum pendidikan yang ditempuh selama pendidikan tinggi telah disesuaikan dengan kebutuhan industri kerja. Hal ini jelas akan menguntungkan pihak pemakai alumni INSTIPER yang tidak memerlukan waktu lama untuk melakukan training job-description pekerjaan. Tingginya pendaftar mahasiswa baru dari wilayah tersebut juga tidak lepas dari kisah sukses alumni INSTIPER yang sudah lebih dahulu sukses dalam bekerja di bidang perkebunan dan kehutanan yang kemudian disebarkan dari mulut ke mulut”.

Sistem pendaftaran mahasiswa baru INSTIPER tahun ini juga menggunakan sistem yang baru yang sudah bergeser dari pendaftaran secara konvensional berubah



Penyerahan simbolis bantuan gempa untuk Lombok

menjadi pendaftaran online. Dengan demikian calon mahasiswa baru dapat melakukan pendaftaran dan tes online dari manapun dan kapanpun.

### OKKABUN 2018

Dalam rangka menyambut mahasiswa baru TA 2018/2019, INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan OKKABUN yang diselenggarakan sejak 10-20 Agustus 2018 lalu. OKKABUN tahun ini telah diredisain untuk lebih menitikberatkan pada penyiapan mahasiswa baru memiliki karakter yang kuat, kreatif, dan memiliki jiwa wirausaha untuk memanfaatkan potensi dan teknologi.

Siman Suadji, Ketua Panitia OKKABUN INSTIPER 2018 menjelaskan bahwa, "Rangkaian OKKABUN ini dilaksanakan di Kampus INSTIPER dan di SEAT INSTIPER yang berlokasi di Bawen. Tujuan dari OKKABUN ini adalah adanya pemahaman mahasiswa pada kondisi transformasi dari masa SMA ke Perguruan Tinggi dimana mereka dituntut bisa belajar secara mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan dapat bekerja dalam tim". Selain orientasi, OKKABUN juga dimanfaatkan pihak institut untuk mendapatkan data potensi dan prestasi mahasiswa yang dapat dikembangkan nantinya. Mahasiswa yang memiliki prestasi mulai didata sehingga dapat dibina untuk pengembangan prestasinya melalui UKM dan kelembagaan



Suasana OKKABUN Instiper

mahasiswa yang ada, tambahannya.

Kegiatan OKKABUN dimulai pada Jumat, 10 Agustus 2018 berupa pemeriksaan kesehatan dan penjelasan OKKABUN. Pemeriksaan kesehatan sengaja dilakukan di awal untuk mendeteksi adanya mahasiswa yang sakit atau memiliki kondisi fisik yang lemah. Informasi ini yang nantinya dimanfaatkan dalam pembagian beban tugas saat OKKABUN, pemeriksaan ini juga dapat digunakan untuk menghindari mahasiswa yang beralasan sakit untuk tidak mengikuti OKKABUN. Tri Nugroho, wakil rektor III bidang kemahasiswaan yang merupakan penanggung jawab acara OKKABUN menambahkan bahwa "OKKABUN itu wajib untuk semua mahasiswa INSTIPER. Mahasiswa yang gagal dalam mengikuti OKKABUN harus mengulang pada tahun berikutnya. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan ini dapat meminimalkan mahasiswa yang berbuat curang dengan alasan sakit". Pada pemeriksaan kesehatan ini INSTIPER bekerjasama dengan dokter-dokter dari Rumah Sakit Condong Catur.

Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru INSTIPER sebelum mengikuti OKKABUN. Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh RS Condong Catur bekerjasama dengan KSR PMI INSTIPER pada (10/8) di Auditorium INSTIPER.

Orientasi kampus dilanjutkan dengan pelatihan kedisiplinan dari Paskhas TNI AU pada Minggu-Senin 12-13 Agustus 2018. Pada

pelatihan kedisiplinan ini tidak hanya latihan baris berbaris namun lebih menekankan pada kerja tim, kekompakan, dan kedisiplinan. Hal ini jelas diperlukan para mahasiswa baik saat melaksanakan pendidikan di perkuliahan maupun saat bekerja kelak.

Untuk menumbuhkan jiwa berorganisasi dan budaya bekerja dalam tim, setiap mahasiswa di INSTIPER diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan mahasiswa. Untuk mengenalkan UKM dan Kelembgaan Mahasiswa di INSTIPER, maka pada rangkaian OKKABUN ini juga dilakukan gelar dan demo UKM dan Kelembagaan Mahasiswa. Pengalaman berorganisasi juga menjadi salah satu fokus dalam kegiatan OKKABUN INSTIPER.

Setelah orientasi kampus, maka dilanjutkan dengan orientasi kenal kebun. Orientasi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa baru pada dunia kebun, yang diselenggarakan di Stiper Edu Agro Tourism (SEAT) Bawen Jawa Tengah. Pada tahap ini seluruh mahasiswa baru akan melakukan camping di areal kebun pada tanggal 17-21 Agustus 2018. Selain camping mahasiswa baru akan dikenalkan berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan yang nantinya akan

menjadi lingkungan bekerjanya setelah lulus dari INSTIPER kelak.

Berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memupuk kerjasama tim, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan menyelesaikan masalah secara kreatif dan inovatif menjadi penekanan dalam pembentukan karakter pada acara ini. Beberapa lomba seperti *winning team*, *outbond*, lomba memasak, *spider web*, dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada kegiatan OKKABUN tersebut juga diisi ceramah dari alumni yang telah sukses dalam menapaki karirnya baik yang konsisten sesuai kompetensi pendidikannya atau justru yang sukses berwirausaha. Dengan demikian saat lulus kelak mahasiswa tidak hanya mengharapkan untuk mendapatkan kerja namun akan lebih baik jika nantinya akan membuka lapangan kerja untuk banyak orang melalui kegiatan wirausaha.

Kekhasan pendidikan karakter di OKKABUN akan selalu menjadi obrolan setiap mahasiswa. Pembahasannya tidak akan pernah lekang usia. Ceritanya kembali hidup setiap acara reuni terselenggara, dan kenangannya akan selalu membuat orang tertawa. ■

Pelatihan kedisiplinan mahasiswa baru oleh Menwa INSTIPER.



## PEMBUKAAN KULIAH MAHASISWA BARU INSTIPER

Pembukaan kuliah mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta menjadi hal yang tidak biasa, hal ini dikarenakan pembukaan kuliah tidak dilakukan di lingkungan kampus melainkan di kebun kelapa sawit SEAT INSTIPER, yang berlokasi di Bawen Jawa Tengah. Pembukaan kuliah tahun ajaran 2018/2019 ditandai dengan pemukulan gong yang dilakukan oleh rektor INSTIPER, Dr. Purwadi didampingi oleh para wakil rektor dan dekan. Pada pembukaan kuliah tersebut juga dilaksanakan kuliah umum yang disampaikan oleh Sekretaris Jendral Kementerian Ristekdikti, Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A., pada Senin, 20 Agustus 2018.

Pada acara kuliah umum tersebut, Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi melaporkan kepada Sekjen Kemenristekdikti bahwa, "Sistem pendidikan yang diselenggarakan di INSTIPER tidak hanya mendidik mahasiswa sesuai *text book*, namun juga menyiapkan mahasiswa untuk menjadi SDM siap kerja. Penyusunan kurikulum bekerjasama dengan perusahaan sebagai calon pengguna lulusan sehingga kurikulum yang dihasilkan telah disesuaikan

*Pembukaan kuliah tahun ajaran 2018/2019 ditandai dengan pemukulan gong oleh rektor INSTIPER, Dr. Purwadi, MS.*



*Atas: Pemakaian jas almamater mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi oleh Sekjen Kemenristekdikti.*

*Bawah: Sambutan rektor INSTIPER, Dr. Purwadi dalam acara kuliah umum tahun ajaran 2018/2018 oleh Sekjen Kemenristekdikti*

dengan kebutuhan perusahaan".

Hal ini mirip dengan konsep sekolah vokasi, dimana teori dan praktikum diberikan secara proporsional. Di INSTIPER sendiri terdapat praktek lapangan dan magang di perusahaan untuk mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa, dengan demikian lulusan yang dicetak akan lebih cepat terserap dunia kerja dan tidak meningkatkan angka pengangguran.

Dalam kuliah umumnya, Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A., menyampaikan, "Pada saat ini pendidikan tinggi harus memiliki dosen yang berasal dari praktisi, memiliki laboratorium atau tempat praktek mahasiswa, dan harus memiliki kerjasama dengan dunia industri. Ketiga kebutuhan tersebut penting untuk membentuk SDM siap kerja. Dan saya bangga INSTIPER, perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, telah

memiliki ketiganya". Saya bangga dengan yang sudah dilakukan INSTIPER. INSTIPER telah benar-benar siap mencetak SDM unggul siap kerja.

Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A., menambahkan, "SEAT Bawen ini merupakan contoh laboratorium lapangan dengan instalasi yang lengkap. Bisa digunakan mahasiswa untuk mempelajari proses budidaya sampai pengolahannya. Komoditas yang ada juga beraneka ragam dari komoditas perkebunan dan kehutanan. Prasarana pendukung seperti asrama mahasiswa juga sudah ada, bahkan gedung pilot plant pun sudah ada".

Pada kesempatan yang berbahagia tersebut, juga akan dilakukan penandatanganan MoU kerjasama antara INSTIPER dengan PT.CAA dan PT. Golden Land Gemilang.

Penandatanganan MoU kerjasama antara INSTIPER dengan PT.CAA dan PT. Golden Land Gemilang yang disaksikan oleh Sekjen Kemenristekdikti (20/8).

Perusahaan pemberi beasiswa (PT. SMART, PT. Asian Agri, PT. RAPP, PT. Golden Land Gemilang, PT. Ciliandry Anky Abadi) secara simbolis menyerahkan mahasiswanya untuk dididik di INSTIPER. Pada kesempatan tersebut Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A. juga berkesempatan mengenakan jas almamter INSTIPER kepada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. ■

*Sekjen Kemenristekdikti Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A.*





## PELUNCURAN GEDUNG PILOT PLANT SEAT INSTIPER

**P**embangunan infrastruktur merupakan salah satu implementasi dari New INSTIPER with AdvanceTechnology (NIwAT) 18/22. Termasuk di dalamnya pembangunan gedung pilot plant yang terletak di SEAT Bawen. Pembangunan pilot plant merupakan salah satu upaya untuk melengkapi instalasi pendidikan terbaik milik INSTIPER Yogyakarta. Pembangunan gedung ini selesai bertepatan dengan OKKABUN dan pembukaan kuliah tahun ajaran 2018/2019.

Sekjen Kemenristekdikti, Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A., berkesempatan meresmikan gedung *pilot plant* tersebut yang disaksikan oleh semua mahasiswa baru INSTIPER dan semua stakeholder yang diundang. Berbagai petinggi perusahaan seperti PT. SMART, PT. Asian Agri, PT. RAPP, PT. Golden Land Gemilang, PT. Ciliandry Anky Abadi, Gama Plantation, PT. First Resources, PT. BGA, ASTRA Agro Lestari, Amara, DSN, PT. Minamas, dan PT. Menthoobi Makmur Lestari dan pejabat di

## PEMBANGUNAN *PILOT PLANT* MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA UNTUK MELENGKAPI INSTALASI PENDIDIKAN TERBAIK MILIK INSTIPER YOGYAKARTA.



Dinas Perkebunan akan hadir dan menyaksikan acara ini.

Pemotongan buntal oleh Sekjen Kemenristekdikti, Prof. Ainun Na'im, PhD, M.B.A dan pemotongan tumpeng oleh perwakilan dari Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YKPKY) yang diserahkan kepada Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi menandai telah selesainya pembangunan gedung tersebut (20/8).

Pemotongan tumpeng oleh perwakilan dari Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YKPKY) yang diserahkan kepada Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi menandai telah selesainya pembangunan gedung pilot plant SEAT Bawen (20/8).

Instalasi pilot plant memiliki 2 lantai yaitu lantai dasar dan lantai satu dengan total luas bangunan 1.110 m<sup>2</sup>. Lantai dasar terdiri dari 3 ruang praktikum dan 2 ruang kelas. Sedangkan lantai satu akan digunakan untuk 4 ruang kelas. Ruang praktikum dan ruang kelas yang ada di pilot plant memiliki kapasitas dapat menampung 40 orang/ruangan. *Pilot plant* juga akan dilengkapi pabrik mini untuk pengolahan



produk kehutanan dan perkebunan seperti kelapa sawit, kakao, kopi, dan lain-lain.

Pembangunan *pilot plant* di SEAT merupakan bentuk keseriusan INSTIPER untuk membuktikan kompetensinya di bidang perkebunan dan kehutanan. Mahasiswa atau masyarakat umum yang berkunjung ke SEAT dapat melihat dan mempelajari bidang perkebunan dan kehutanan dari proses hulu di bidang budidaya hingga hilir untuk proses pengolahannya. Pembelajaran tentang produksi biomassa bisa didapatkan mahasiswa dari kebun yang ada di SEAT. Sedangkan *pilot plant* akan melengkapi pembelajaran mahasiswa untuk hilirasi pengolahan produk. ■



# AIRICA INSTIPER

## PUSAT RISET DAN INOVASI ARTIFICIAL INTELEGENGE BIDANG AGROINDUSTRI

INSTIPER telah meluncurkan AIRICA (*Artificial Intelligence Research and Innovation Center for Agroindustry*) yang merupakan pusat riset dan inovasi kecerdasan buatan di bidang agroindustri pada Rabu (3/10) yang lalu. Peluncuran AIRICA merupakan kerjasama antara INSTIPER, Universitas Bina Nusantara, dan perusahaan prosesor grafis NVIDIA Amerika Serikat. Dengan diluncurkannya AIRICA maka INSTIPER menjadi salah satu pusat penelitian *artificial intelligence* di bidang agroindustri di Asia Pasifik.

Dr. Purwadi, rektor INSTIPER dalam sambutannya menyampaikan "Peluncuran AIRICA merupakan loncatan baru bagi INSTIPER. Ini merupakan bukti kesiapan INSTIPER dalam

*Kunjungan para tamu acara peluncuran laboratorium AIRICA yang diresmikan pada oleh rektor INSTIPER. Laboratorium AIRICA terletak di gedung pilot plant Lantai 2.*



*Penyerahan kenang-kenangan dari rektor INSTIPER Yogyakarta kepada perwakilan NVIDIA area Asia-Pasifik Budi Harto setelah memberikan sambutan dan memaparkan perkembangan GPU yang membuat pekerjaan di bidang artificial intelligence.*



menghadapi era revolusi industri generasi 4.0. Kalau yang lain masih menyusun strategi untuk menghadapi era revolusi ini, kita sudah melaksanakannya. Untuk mewujudkan AIRICA di INSTIPER, kami mendapatkan dukungan dari Universitas Bina Nusantara dan NVIDIA Amerika Serikat melalui *Deep Learning Institute Ambassador Workshop*".

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Direktur AIRICA dalam sambutannya menyampaikan

*artificial intelligence*. Apalagi di era *big data* dan perkembangan *internet of thing (IoT)* saat ini, melalui metode *deep learning* dapat menciptakan kecerdasan buatan yang dapat membantu pekerjaan manusia".

Selain meluncurkan AIRICA, keseriusan INSTIPER dalam mengembangkan *artificial intelligence* di bidang agroindustri, INSTIPER juga meluncurkan Laboratorium AIRICA dan Laboratorium Robotik. INSTIPER juga



*Penandatanganan kerjasama antara INSTIPER Yogyakarta yang diwakili rektor INSTIPER Dr. Purwadi dengan Universitas Bina Nusantara yang diwakili oleh wakil rektor Universitas Bina Nusantara Prof. Tirta Nugraha Mursitama, S.Sos., M.Hum pada (3/10) di Auditorium INSTIPER.*

bahwa, "*artificial intelligence* adalah penggunaan metode kecerdasan buatan, contoh pemanfaatan *artificial intelligence* di bidang perkebunan adalah untuk *grading* kematangan buah, untuk mengetahui waktu pemupukan dengan menggunakan foto drone".

Budi Harto, selaku perwakilan NVIDIA dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya kepada INSTIPER yang telah memiliki pemikiran kedepan tentang pentingnya riset dan inovasi *artificial intelligence* di bidang agroindustri. "Program NVIDIA *Deep Learning Institute Ambassador Workshop* bertujuan untuk mengenalkan dan menyebarkan pemanfaatan

menandatangani MoU kerjasama antara INSTIPER dengan Universitas Bina Nusantara dan MoU kerjasama INSTIPER dengan PT. Invosa Systems.

Selain peluncuran AIRICA pada hari tersebut juga diselenggarakan *Focus Group Discussion (FGD) artificial intelligence for agroindustry*. Adapun pembicara pada FGD tersebut adalah Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng., Hindriyanto Dwi Purnomo, Ph.D, dan Dr. Lili Ayu Wulandhari.

Sehari sebelumnya Selasa (2/10) berlokasi di Laboratorium Komputer INSTIPER Yogyakarta juga telah menyelenggarakan workshop *artificial intelligence*, bertajuk NVIDIA *Deep Learning Institute Ambassador Workshop*. ■

## BELA DIRI PENCAK SILAT INSTIPER PEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA



**B**ela diri pencak silat merupakan bela diri tradisional asli Indonesia yang diajarkan kepada mahasiswa sejak berdirinya INSTIPER enam puluh tahun lalu yang diprakarsai oleh Ki Joko Suwito. Selain bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia, pendidikan ini juga bertujuan untuk membangun karakter mahasiswa yaitu berjiwa kesatria, berbudi luhur, rela berjuang dengan ikhlas dan jujur

Pendidikan pencak silat sampai saat ini terus dilestarikan sebagai salah satu pendidikan khas di INSTIPER yang diberikan pada semester 1 yang merupakan blok pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan pencak silat dilaksanakan oleh Perguruan Pencak Silat Stiper (PPSS) melalui Praktikum Ilmu Budaya Dasar (IBD).

Ir. Djoko Dwi Wahyono, Dewan Guru PPSS, menjelaskan "Pendidikan pencak silat

merupakan salah satu kekhasan pendidikan di INSTIPER. Pendidikan bela diri tidak boleh disalahgunakan untuk berkelahi atau sok menjadi jagoan, namun benar-benar untuk membela diri jika kondisi kita terancam".

INSTIPER juga memiliki unit kegiatan mahasiswa Beladiri Metafisika yang fokus pada bela diri non fisik dengan menggunakan tenaga dalam. UKM yang telah berdiri selama 10 tahun tersebut memiliki 4 divisi yaitu divisi tenaga dalam, divisi pencak silat, divisi pengobatan, dan divisi keputrian.

PPSS dan UKM Beladiri Metafisika memiliki SD binaan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. PPSS memiliki 2 SD binaan yaitu SDN Ngemplak 3 dan SD Pejambon Ngemplak. Sedangkan, UKM Beladiri Metafisika memiliki empat buah SD binaan yaitu SDN Karangasem, SDN Minomartani, SDN I Depok, dan SDN I Corongan. Bentuk pengabdian masyarakat yang lain dari UKM beladiri metafisika adalah pengobatan untuk masyarakat menggunakan tenaga dalam. ■



Pendidikan pencak silat bagi mahasiswa baru INSTIPER yang dilakukan oleh PPSS.



Latihan pencak silat di SD binaan UKM Beladiri Metafisika INSTIPER.

## PRAKTEK LAPANGAN MENDIDIK MAHASISWA TIDAK SEKEDAR TEORI



"Praktek lapangan dilaksanakan di SEAT (Stiper Edu Agro Tourism) Bawen untuk mempraktekkan teori di perkuliahan. Praktek Lapangan untuk jenjang strata 1 pada tahun ini dibagi menjadi 6 gelombang yang dimulai pada 2 Mei dan berakhir pada 20 Juli 2018", terang Betti selaku Humas INSTIPER.

Mahasiswa juga dibekali kemampuan lain seperti pengenalan mekanisasi di kebun dan dibekali kemampuan teknis seperti pemanfaatan drone untuk *monitoring* kondisi kebun dan pembuatan peta kesesuaian lahan menggunakan *software* pemetaan.

Melalui Praktek Lapangan ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tidak hanya teori namun juga praktek yang sesuai dengan teori. Praktek Lapangan ini juga akan membekali mahasiswa sebelum menjalankan magang di perusahaan yang akan dilaksanakan mahasiswa pada semester 7. ■

**P**engelolaan perkebunan di Indonesia akan berubah dalam 5-10 tahun ke depan. Manajemen kebun akan mengarah pada *precision agriculture*, apalagi di era revolusi industry 4.0 ini. Oleh karena itu perguruan tinggi yang mengelola pendidikan di bidang pertanian dan perkebunan juga harus bertransformasi dalam proses pembelajarannya.

Praktek Lapangan INSTIPER merupakan salah satu bentuk kekhasan kurikulum INSTIPER Yogyakarta yang mengaplikasikan Model University-Industry Partnership. Transformasi Praktek Lapangan tahun ini telah disesuaikan dengan semangat NIwAT dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Praktek lapangan didesain khusus mengikuti sistem yang ada di perusahaan dan industri hilirnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk masuk dunia kerja.



Praktek penerbangan drone untuk memonitor kondisi kebun.



## FAKULTAS KEHUTANAN SIAP CETAK SDM KEHUTANAN KREATIF

Fakultas Kehutanan INSTIPER siap menjadi bagian dalam pembangunan kehutanan dengan sarjana kehutanan yang tidak biasa, sarjana kreatif dan tangguh. Pada saat ini Fakultas Kehutanan memiliki 3 minat studi yaitu Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI), Sarjana Manajemen Hutan (SMH), dan Sarjana Konservasi dan Restorasi (SKR). Ketiga minat studi tersebut memiliki kurikulum yang khas dan berbeda-beda, sehingga mahasiswa akan memiliki kompetensi khusus saat lulus kelak.

Untuk memantapkan cita-cita Fakultas Kehutanan INSTIPER untuk mencetak sarjana unggul di bidang kehutanan, beberapa waktu

lalu Fakultas Kehutanan menyelenggarakan acara Roundtable Meeting Menjadi Rimabawan Profesional dan acara Makan Malam bersama Dirjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan beserta Kepala KPH di Indonesia.

### ROUNDTABLE MEETING MENJADI RIMABAWAN PROFESIONAL

Roundtable meeting menjadi rimbawan profesional dilaksanakan di Auditorium INSTIPER Yogyakarta, pada Kamis (6/9). Acara yang dipandu oleh fasilitator Agus Setyarso ini bertujuan untuk pengembangan SDM berkompetensi di bidang kehutanan.

Untuk mewujudkan Rimbawan profesional



Prof. Sumardi, Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER memaparkan strategi penyiapan SDM kreatif untuk lulusan Fakultas Kehutannya dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Auditorium INSTIPER

ini, INSTIPER menggandeng 3 komponen yaitu dari pihak pemerintah, pihak korporasi, dan pihak institusi pendidikan seperti: BP2SDM, KPH Yogyakarta, Perum Perhutani, PT.RAPP, PT. Mahakam Persada Sakti, PT.Arara Abadi, dan 14 SMK Kehutanan di Indonesia.

Pada acara tersebut, Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS, menjelaskan "Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) luas areal hutan di Indonesia mencapai 125.922.474 hektar. Namun dari luasan tersebut belum terkelola dengan baik, sehingga masyarakat di sekitar hutan juga tidak menjadi lebih sejahtera. Oleh karenanya kebijakan pembangunan kehutanan di Indonesia harus menuju ke pengelolaan hutan lestari. Kedudukan SDM kehutanan sangat penting dan strategis dalam hal ini".

### RAMAH TAMAH MALAM RIMABAWAN KPH

INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan Ramah-Tamah Malam Rimbawan KPH di Gazebo Belakang GRHA INSTIPER Yogyakarta pada Kamis (20/9). Sebanyak 130 orang dari KPH dan dinas lingkungan hidup dan kehutanan dari seluruh wilayah Indonesia berkumpul dalam acara Malam Rimbawan KPH.

Pada acara tersebut juga dihadiri 3 direktur jenderal dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. Ketiga dirjen tersebut adalah Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan

Ekosistem (KSDAE) Ir. Wiratno, M.Sc. dan Dirjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (PDASHL) Dr. Ir. Ida Bagus Putera Pratama, M.Sc., dan Dirjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) Dr. Ir. Hilman Nugroho, MP.

Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi MS dalam sambutannya menyampaikan, "Sungguh istimewa malam tersebut karena tiga orang Dirjen Kementerian LHK hadir dalam satu acara di INSTIPER. KPH itu memiliki value tanpa batas, semua tersedia di KPH dan memiliki kekhasan. KPH bisa menghasilkan apa saja, dengan value tanpa batas yang dimilikinya. Dengan kreatifitas, harusnya KPH bisa menjadi sumber kemakmuran baru".

Melalui acara ramah tamah tersebut, Dekan Fakultas INSTIPER, Prof. Dr. Sumardi, M.For.Sc, mendeklarasikan diri akan ikut berkontribusi untuk mewujudkan KPH yang dapat menjadi sumber kemakmuran baru dengan menyiapkan SDM yang terampil, kreatif, dan tahan di lapangan. Hal ini didukung dengan kurikulum di Fakultas Kehutanan yang sudah menyesuaikan kebutuhan bidang kehutanan saat ini. ■



Keterangan Foto dari kiri ke kanan: Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER Prof. Dr. Sumardi, M.For. Sc., Dirjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) Dr. Ir. Hilman Nugroho, MP, Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS., Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Ir. Wiratno, M.Sc. dan Dirjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (PDASHL) Dr. Ir. Ida Bagus Putera Pratama, M.Sc. berfoto bersama sesuai acara Malam Rimbawan KPH yang digelar di halaman belakang GRHA INSTIPER Yogyakarta Kamis (20/9) malam.

## INSTIPER SELENGGARAKAN STUDI BANDING DOSEN KE MALAYSIA

INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan studi banding dosen ke Malaysia pada 23 Juli – 27 Juli 2018 dan 29 Juli – 3 Agustus 2018. Kegiatan ini menjadi sarana untuk melihat kemajuan IPTEK khususnya dalam bidang perkebunan dan pertanian dalam aspek *Smart Farming & Smart Technology*. Malaysia dipilih menjadi lokasi studi banding karena merupakan salah satu negara dengan sistem teknologi perkebunan dan pertanian yang cukup maju. Malaysia memiliki berbagai industri perkebunan dengan teknologi maju dan presisi juga didukung oleh sistem pendidikan tinggi dengan capaian luaran pendidikan berupa teknologi dan publikasi yang terus berkembang.

Lokasi kunjungan yang menjadi tujuan utama kegiatan studi banding dosen INSTIPER 2018 adalah *Sime Darby's Oil Palm Plantation* di Pulau Cary Selangor, MPOC (*Malaysian Palm Oil Council*) di Kuala Lumpur, MBOP (*Malaysia Board*

*of Oil Palm*) serta University Putra Malaysia.

Dosen INSTIPER mengunjungi perkebunan Sime Darby yang terletak di Pulau Cary, Klang, Malaysia. Lokasi yang dikunjungi meliputi kebun sawit, *palm oil mill* dan *biodiesel plant*. Perkebunan Sime Darby menghasilkan berbagai produk oils and fats, oleochemicals, biodiesel, dan produk turunan lainnya yang tersebar di 16 negara seperti di Malaysia, Indonesia, Papua New Gunie dan Kepulauan Solomon serta Liberia.

Untuk mempelajari bagaimana Malaysia melawan kampanye negatif kelapa sawit, dosen INSTIPER berkunjung ke MPOC (*Malaysian Palm Oil Council*). MPOC merupakan suatu badan yang bertujuan untuk mempromosikan pengembangan pasar industri kelapa sawit Malaysia dan produk turunannya dengan meningkatkan citra industri kelapa sawit dan penerimaan terhadap produk kelapa sawit.

Studi banding dosen dilanjutkan



Penjelasan aspek budidaya kelapa sawit yang dilakukan oleh Sime Darby's Oil Palm Plantation di Pulau Cary.



Galeri MBOP (Malaysia Board of Oil Palm)

mengunjungi *Malaysia Palm Oil Board* (MPOB) di Selangor yang merupakan biro pemerintah pertama yang ditugaskan untuk sarana promosi dan pengembangan target, kebijakan serta prioritas nasional untuk kemajuan industri kelapa sawit Malaysia. Pada kunjungannya di MPOB selain berdiskusi dengan para peneliti, dosen juga berkesempatan untuk mengunjungi Gallery MPOB yang menjadi diorama perkembangan kelapa sawit di Malaysia.

Pada studi banding tersebut, para dosen juga berkesempatan berdiskusi dan mengunjungi fasilitas pendidikan di University Putra Malaysia (UPM). UPM merupakan research university terdepan Malaysia yang menawarkan program sarjana dan pasca sarjana dengan fokus utama pada sains pertanian dan ranah yang terkait. Kunjungan dosen INSTIPER diterima oleh Dekan Fakultas Pertanian beserta

**DISKUSI TERSEBUT MEMBAHAS PELUANG KERJA SAMA DALAM RISET SERTA PERTUKARAN PELAJAR DAN DOSEN, JUGA KFIAT DALAM Mendukung DOSEN DALAM Menghasilkan PUBLIKASI, DAN FASILITAS LABORATORIUM.**

ajarannya. Diskusi tersebut membahas peluang kerja sama dalam riset serta pertukaran pelajar dan dosen, juga kfiat dalam mendukung dosen dalam menghasilkan publikasi, fasilitas laboratorium.

Selain melakukan kunjungan ke lokasi utama tersebut, dilakukan pula kunjungan ke lokasi wisata edukatif yang meliputi: Kota Putra Jaya sebagai pusat pemerintahan Malaysia dan kota *cyber*, Museum Kuala Lumpur, Museum Sepang dan Museum MPOB. Destinasi lain yang dikunjungi adalah icon Malaysia yaitu Menara Kembar Petronas, Istana negara Malaysia, Genting Highland, Batu Cave. Pada studi banding tersebut, para dosen juga berkesempatan untuk melihat budaya Malaysia melalui pertunjukan tari di MATIC. ■



Diskusi dosen peserta studi banding dengan pihak MPOC dalam menanggapi kampanye negative terhadap kelapa sawit





## Syawalan Keluarga Besar INSTIPER

Syawalan keluarga besar INSTIPER diselenggarakan setelah umat muslim menjalankan ibadah puasa ramadhan dan merayakan hari raya Idul Fitri 1439 H di Auditorium INSTIPER (25/6). Acara ini dihadiri seluruh keluarga besar INSTIPER dan keluarga besar Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) sebagai penyelenggara pendidikan INSTIPER. Semua dosen, karyawan, dan perwakilan mahasiswa yang hadir mendapatkan tausiyah dari ustad untuk memaknai bulan syawal yang berarti bulan peningkatan kebaikan. Acara tersebut diakhiri dengan berjabat-tangan, maaf-memaafkan satu sama lain. ■

## INSTIPER Meriahkan International Oil Palm Conference

INSTIPER Yogyakarta turut serta memeriahkan acara International Oil Palm Conference pada 17 Juli 2018 yang lalu yang diselenggarakan di Medan. Booth INSTIPER banyak dikunjungi tamu termasuk Begawan perkebunan Bapak Soedjai Kartasmita, Bapak Rohan, Bapak Aziz Hidayat selaku ketua ISPO, dan tamu dari berbagai perusahaan yang merupakan stakeholders INSTIPER. ■



## KUNJUNGAN KERJA KEPALA SEKOLAH SMK PERTANIAN SUMATERA SELATAN

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta, pada tanggal 18 September 2018 menerima kunjungan dari Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) SMK Pertanian

dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan dari kunjungan tim K3S SMK Pertanian dan Dinas Pendidikan Provinsi

Sumatera Selatan adalah untuk menginisiasi Kerjasama dengan INSTIPER mengenai penyusunan kurikulum pembelajaran SMK Pertanian dengan minat perkebunan kelapa sawit. Hal ini dikarenakan Sumatera Selatan memiliki lahan kelapa sawit seluas 1,1 juta hektar yang memerlukan SDM untuk mengelolanya.

"Tujuan kami ke INSTIPER, selain untuk melakukan kerjasama terkait dengan hal pembuatan kurikulum. Kami berharap INSTIPER juga bisa menyelenggarakan program beasiswa D1 untuk lulusan SMK perkebunan kelapa sawit nantinya", papar Dra. Hj. Erlina, MM. selaku ketua rombongan dan perwakilan dari Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.

Sekretaris Institut, Ir. W. Dyah Uly P, MP. mengatakan,

"INSTIPER sangat terbuka untuk melakukan kerjasama dengan SMK Pertanian Provinsi Sumatera Selatan dalam hal pembuatan kurikulum pembelajaran SMK di bidang kelapa sawit". Dijelaskan pula bahwa hingga saat ini INSTIPER telah bekerjasama dengan lebih dari 60 perusahaan besar bidang perkebunan dan kehutanan, dan INSTIPER menjadi salah satu penyedia SDM perkebunan terbesar bagi perusahaan perkebunan di Indonesia. ■



## Workshop SAP Flow

Dosen-dosen di INSTIPER berkesempatan untuk mempelajari alat-alat untuk mengukur transpirasi dan tingkat stress tanaman menggunakan beberapa alat yang telah dilengkapi sensor yang dikembangkan oleh ICT International Australia. Pada kegiatan yang dilaksanakan pada (23/7) tersebut juga didemokan beberapa alat seperti SAP flow, psychrometer, leaf area index, dan alat yang lain, serta pengambilan data serta cara mengolah datanya. Dengan menggunakan alat ini akan mendukung penelitian yang berkaitan dengan precision agriculture. ■



## UPACARA BENDERA KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI INSTIPER YOGYAKARTA



Pada peringatan Hari Kemerdekaan RI (17/8), INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan upacara bendera hari kemerdekaan yang diikuti oleh semua pihak manajemen INSTIPER Yogyakarta, dosen dan karyawan, perwakilan dari UKM dan kelembagaan mahasiswa, dan seluruh mahasiswa baru INSTIPER TA 2018/2019. Bertindak sebagai inspektur upacara Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS. dan pelaksana tugas upacara dilakukan oleh Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER. ■

## Kunjungan Dirut Badan Pengelola Dana Pekebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS)

Direktur Utama Badan Pengelola Dana Pekebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) Bapak Dono Boestami meluangkan waktu untuk mengunjungi INSTIPER Yogyakarta di sela-sela aktivitas kunjungan kerjanya di Yogyakarta. Pada kesempatan tersebut Dono Boestami menyatakan "Akhirnya sampai di INSTIPER yang selama ini cuma mendengar nama besarnya sebagai perguruan tinggi pencetak SDM perkebunan kelapa sawit di Indonesia". Dono menambahkan, semoga ini bukan menjadi kunjungan terakhirnya. "Saya ingin segera bisa kembali ke INSTIPER untuk berdiskusi dan bertukar pikiran untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di masa yang akan datang", tambahnya. Pada kunjungannya

tersebut Dono Boestami ditemui langsung oleh Rektor dan Wakil Rektor I INSTIPER Yogyakarta. ■



## Focus Group Discussion Sawit Berkelanjutan

Dosen-dosen INSTIPER Yogyakarta mengikuti Focus Group Discussion (FGD) Sawit Berkelanjutan dengan Topik "Pola Kemitraan antara Petani dan Stakeholders Potensial" di Hotel Sheraton Yogyakarta (28/8) lalu. Acara tersebut diinisiasi oleh BPDP-KS bekerjasama dengan Riset Perkebunan Nusantara (RPN). Acara tersebut dibuka oleh Dirut BPDP-KS Dono Boestami dan difasilitasi oleh Bapak Bayu Krisna Murti. ■

## Rektor INSTIPER Menjadi Pembicara HARTEKNAS 2018



Peringatan Harteknas atau hari kebangkitan teknologi nasional ke-23 tahun 2018 diselenggarakan di Pekanbaru, Provinsi Riau. Pada Hakteknas tahun ini Kemenristekdikti mengambil tema "Inovasi untuk Kemandirian Pangan dan Industri" dengan sub tema "Sektor Pangan dan Energi di Era Revolusi Industri 4.0", serta tagline "Inovasi Membangun Negeri". Dalam rangkaian peringatan Harteknas ke-23 tersebut juga diselenggarakan seminar nasional dengan tema "Pencapaian Industri

Sawit Berkelanjutan dan Berdaya Saing Global dengan Teknologi, Inovasi, dan Edukasi Masyarakat Persawitan. Seminar tersebut diselenggarakan pada (9/8) di Auditorium Gedung II Kampus ST2P Langgam Kawasan Pelalawan Technopark. Pada seminar internasional tersebut Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi menjadi salah satu pembicara pada acara tersebut. Materi yang disampaikan Dr. Purwadi adalah "Edukasi Petani Kelapa Sawit Menuju Pengelolaan Perkebunan Modern, Efisien, dan Berkelanjutan". ■

## INSTIPER Menjadi Tuan Rumah Seminar Nasional PERTETA



Teknik Pertanian (Perteta) tahun 2018 yang diselenggarakan pada 29-31 Agustus 2018. Seminar nasional ini mengangkat tema "Mekanisasi Otonomi dan Aplikasi ICT dalam Mendukung Bio-industri dan Industri Kelapa Sawit Berkelanjutan". Acara ini dibuka oleh rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS dan Ketua Perteta Dr. Ir. Desrial, MS. Pada kesempatan tersebut Destrial menyampaikan "Produktivitas kelapa sawit di Indonesia masih rendah, oleh karena itu dengan dukungan mekanisasi dan otomatisasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitasnya dari saat ini 13 ton menjadi 25 ton".■

**I**NSTIPER Yogyakarta menjadi tuan rumah untuk penyelenggaraan seminar nasional (semnas) sekaligus rapat koordinasi nasional (rakornas) Perhimpunan

## Himawati INSTIPER Rayakan Hari Jadi Ke-31

**H**impunan Wanita Bakti INSTIPER (HIMAWATI) didirikan pada tanggal 25 September 1987. Perkumpulan yang beranggotakan ibu-ibu dosen, karyawan, istri dosen maupun karyawan INSTIPER Yogyakarta, merayakan hari jadinya ke-31 pada Jumat (28/9) di GRHA INSTIPER. rangkain ulang tahun HIMAWATI ini telah dimulai sejak awal bulan September ini. Sebelum puncak acara tersebut telah didahului kegiatan outbond di Candi Ledok Sambi dan sesi foto ceria di The Lost Word pada Sabtu 15 September lalu. Selain itu pada hari Kamis (27/9) telah diselenggarakan berbagai lomba dalam rangka menyambut hari jadi ini, seperti lomba merangkai bunga, menjahit tisik, berhias tanpa kaca, menggulung stagen, foto selfie ceria, dan masih ada lomba-lomba lainnya.■



## MMP INSTIPER: S2 MANAJEMEN PERKEBUNAN PERTAMA DI INDONESIA

**P**ascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP) merupakan program pascasarjana yang dimiliki oleh INSTIPER Yogyakarta yang telah terakreditasi "B" oleh BAN PT. Didirikan pada tahun 2005, Pascasarjana MMP merupakan pascasarjana di bidang manajemen perkebunan pertama di Indonesia. Pascasarjana MMP didirikan untuk mengakomodir pendidikan manajemen di bidang perkebunan yang lebih lanjut.

Pendidikan di Pascasarjana MMP lebih menekankan pada kemampuan manjerial. Tenaga pengajar di Pascasarjana MMP juga merupakan dosen terpilih yang menguasai masalah manajemen perkebunan, selain itu juga terdapat tenaga pengajar yang merupakan dosen praktisi yang memiliki latar belakang manajemen perkebunan.

Sistem pendidikan yang dikembangkan di MMP adalah kombinasi sistem bisnis berbasis budidaya dan bisnis proses sebagai pengelolaan sumber daya dan hasil budidaya. Perkuliahan di MMP menggunakan sistem blok yang terdiri dari 3 blok dengan total 43 SKS.

Blok pertama merupakan blok teknologi budidaya dan pengelolaannya. Pada blok pertama selain manajemen budidaya perkebunan juga dipelajari manajemen berbasis teknologi seperti pemanfaatan drone, otomatisasi, robotik, dan *artificial intelligence* di perkebunan. Pada blok kedua membahas tentang sistem manajerial kebun yang meliputi ekonomi bisnis perkebunan dan manajerial

kepemimpinan. Pada blok ketiga membahas adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan sistem bisnis seperti kebijakan dan isu lingkungan.

Selain perkuliahan tatap muka, juga terdapat kegiatan *field trip* ke perusahaan atau perkebunan untuk melihat manajemen perusahaan perkebunan.

Pendidikan di Pascasarjana MMP juga menitikberatkan pada pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa, sehingga setelah lulus nanti diharapkan akan mencetak pengusaha-pengusaha muda di bidang perkebunan.

Pada wisuda Pascasarjana ke-17, MMP INSTIPER meluluskan sebanyak 34 orang mahasiswa, yang 18 orang di antaranya merupakan mahasiswa mandiri dari perusahaan Wilmar. Kepercayaan publik kepada MMP semakin besar karena kekhasan pendidikan yang ditawarkan di MMP.

Pendaftaran pascasarjana MMP dibuka setiap bulan Agustus dan Februari. Bagi alumni INSTIPER yang hendak melanjutkan pendidikan pascasarjannya di MMP juga terdapat keringanan biaya kuliah. Potongan biaya SPP bagi alumni *non fresh graduate* sebesar 10% (sepuluh persen); potongan biaya SPP bagi alumni *fresh graduate* dengan predikat *non cumlaude* sebesar 15% (lima belas persen); dan potongan bagi alumni INSTIPER *fresh graduate* berpredikat *cumlaude* sebesar 20% (dua puluh persen) dari total SPP paket di luar biaya *field trip*.■

# INSTIPER TUAN RUMAH KONGRES PERGURUAN TINGGI SWASTA ILMU PERTANIAN SE-INDONESIA



Setelah diinisiasi setahun lalu pada (8/12/17) oleh 17 PTS ilmu pertanian di INSTIPER Yogyakarta, Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Swasta Ilmu Pertanian Indonesia (BKSPSTSIPI) kembali mengadakan kongres pertamanya di INSTIPER Yogyakarta pada 3-4 Juli 2018 di INSTIPER Yogyakarta. Sebanyak 75 PTS-IP dari 118 PTS-IP anggota BKSPSTSIPI yang berasal dari seluruh wilayah Kopertis yang ada di Indonesia (14 wilayah Kopertis) meghadiri acara kongres tersebut.

Ir. Enny Rahayu, MP, selaku ketua BKSPSTSIPI, menjelaskan "Setelah setahun lalu diinisiasi oleh

17 PTS ilmu pertanian, pada saat ini anggota BKSPSTSIPI berjumlah 118 PTSIP. Pada kongres ini sebanyak 75 PTSIP anggota BKSPSTSIPI akan hadir pada kongres yang diselenggarakan pada 3-4 Juli 2018. Selain melakukan kongres, semua anggota BKSPSTSIPI juga akan mendandatangani nota kesepahaman untuk membentuk kerjasama melalui wadah BKSPSTSIPI".

Adapun pembicara yang hadir dalam kongres ini adalah perwakilan dari Kemenristekdikti yaitu Dr.Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc selaku Direktur Jendral Kelembagaan IPTEK DIKTI, Dr. Ir. Paristiyanti N, MP, selaku Direktur Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan

Kemahasiswaan Kemenristekdikti, perwakilan dari Kementerian Pertanian, Ir. Joko Supriyono selaku ketua GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia), dan Dr. Ir. Purwadi, MS selaku Rektor INSTIPER dan Pengurus Harian APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta).



Pemaparan materi Dr. Ir. Paristiyanti N, MP, selaku Direktur Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti (3/7). Dr. Ir. Paristiyanti N, MP, menyarankan BKSPSTSIPI untuk segera mengurus aspek legal kelembagaan BKSPSTSIPI

Rektor INSTIPER, Dr.Ir. Purwadi, MS memberikan paparan *lesson learn* pengelolaan pendidikan di INSTIPER. Dalam paparannya Dr. Purwadi menjelaskan, "Walaupun lebih dari 100 PTSIP berkumpul dalam satu organisasi, mereka bukanlah saingan satu sama lain jika setiap PTS melaksanakan strategi "blue ocean". Setiap PTS harus memiliki kekhasan masing-masing sehingga tidak menjadikan PTS lain menjadi pesaing karena memiliki pasar masing-masing berdasarkan keunggulan yang dimilikinya. Melalui badan kerjasama ini PTS anggotanya harus membantu dan bersinergi untuk menemukan peluang dan tantangan yang dimiliki tiap PTS. Seperti yang telah dilakukan oleh INSTIPER Yogyakarta yang telah menjalankan strategi "blue ocean" dengan memfokuskan kompetensinya di bidang perkebunan dan kehutanan maka INSTIPER akan menciptakan SDM dengan kompetensi khusus yang tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian kemitraan dengan bidang industri yang akan menyerap lulusan suatu PTS juga menjadi hal

yang penting".

Pada hari kedua Kongres BKSPSTSIPI tersebut, semua anggota akan melakukan "Deklarasi bersama untuk menyiapkan SDM kompeten dan mendukung program pemerintah untuk pembangunan di bidang pertanian".



Lesson learn dari rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi dalam pengembangan pendidikan kompetensi di INSTIPER menggunakan model university-industry partnership (3/7) dalam acara Kongres BKSPSTSIPI.



Pemaparan materi Dr. Ir. Momon Rusmono, MS., Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (BPSDMP) pada acara Kongres BKSPSTSIPI (3/7) di INSTIPER Yogyakarta. Dr. Ir. Momon Rusmono, MS., memaparkan arah pembangunan pertanian di Indonesia di era revolusi industri 4.0.

Semua anggota juga menandatangani nota kesepahaman pembentukan BKSPSTSIPI dan menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Pada hari tersebut pengurus BKSPSTSIPI untuk masa jabatan 2017-2019 dilantik oleh Bapak Dr.Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc.

Dengan adanya BKSPSTSIPI dapat dijadikan wadah untuk melakukan kerjasama antar perguruan tinggi swasta ilmu pertanian di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, maupun pertukaran dosen. ■

## Kuliah Umum dan Penandatanganan Kerjasama DENGAN GUBERNUR JAMBI

INSTIPER Yogyakarta melakukan penandatanganan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jambi pada Jumat (31/8) bertempat di Auditorium INSTIPER Yogyakarta. Pada penandatanganan kerjasama tersebut dari pihak INSTIPER diwakili oleh Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng., selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan dari pihak pemerintah Provinsi Jambi diwakili oleh Pelaksana Tugas Gubernur Jambi Dr. Drs. Fachrori Umar, M.Hum.

Kesepakatan kerjasama ini dalam rangka memberikan payung hukum untuk pelaksanaan kerja sama dalam pembangunan sumber daya di Provinsi Jambi. Tujuan dari kesepakatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan potensi dan sumberdaya yang ada secara optimal serta berkesinambungan guna percepatan pencapaian visi pembangunan daerah. Ruang lingkup kesepakatan kerjasama ini adalah dalam rangka meningkatkan pemanfaatan sumber daya di Provinsi Jambi yang meliputi bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, koperasi, pendidikan, perencanaan, dan penerapan IPTEKIN. Selain penandatanganan MoU kerjasama dengan Gubernur, juga dilakukan penandatanganan kerjasama antara INSTIPER dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dan MoU kerjasama antara INSTIPER dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi.

Selain penandatanganan kerjasama, juga dilakukan kuliah umum oleh Fachrori Umar selaku PLT Gubernur Jambi. Pada kuliah umum tersebut selain dihadiri oleh dosen-dosen INSTIPER dan tamu undangan juga diikuti oleh 56 orang mahasiswa INSTIPER yang berasal dari Provinsi Jambi. Purwadi selaku Rektor INSTIPER juga menyampaikan bahwa pada saat ini INSTIPER mendidik 13 orang mahasiswa



penerima beasiswa dari Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi. Beasiswa ini menggunakan dana *corporate social responsibility* (CSR) Pemda Bungo yang dikumpulkan dari dana-dana CSR kebun kelapa sawit yang ada di wilayah Kabupaten Muara Bungo. Selain 13 orang penerima beasiswa dari Pemda Muara Bungo, terdapat juga 3 orang penerima beasiswa ikatan dinas dari Perusahaan Asian Agri, 4 orang dari Sinar Mas, dan 1 orang dari RAPP. Kondisi ini menunjukkan mahasiswa yang berasal dari Provinsi Jambi merupakan mahasiswa yang berprestasi.

Pada kuliah umumnya, Fachrori Umar menyampaikan kuliah dengan tema "Pembangunan Pertanian dan Perkebunan di Provinsi Jambi". Seperti yang diketahui Jambi termasuk dalam program peremajaan sawit rakyat seluas 185.000 hektar lahan yang harus segera melaksanakan replanting kebun rakyat yang dicanangkan Presiden Joko Widodo. Jelas kondisi tersebut membutuhkan SDM di bidang kelapa sawit yang bisa diisi oleh alumni INSTIPER terutama yang berasal dari Provinsi Jambi. ■



## KERJASAMA INSTIPER dengan Murdoch University-Australia

INSTIPER terlibat kerjasama dengan Murdoch University untuk pertukaran dosen dan pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi penelitian di bidang irigasi pertanian lahan kering. Kerjasama ini merupakan bagian dari hibah New Colombo Plan 2018 yang diberikan oleh pemerintah Australia.

Sebanyak 10 mahasiswa dan 1 dosen (Dr. Martin Anda) dari Murdoch University (MU), Western Australia menghadiri seminar dan workshop di kampus INSTIPER pada tanggal 10 Juli 2018. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan kunjungan Murdoch University (MU) ke INSTIPER dari tanggal 8-12 Juli 2018. Kunjungan tersebut merupakan realisasi dari kerjasama yang dituangkan dalam Letter of Intent antara LPPM INSTIPER dengan School of Engineering and Informatics MU yang juga merupakan bagian dari Grant New Colombo Plan 2018 to Indonesia yang diberikan oleh pemerintah Australia. Pada Grant ini, terdapat 4 instansi atau daerah yang dikunjungi oleh MU yaitu: kota

Denpasar-Bali, Universitas Hasanudin-Makasar, INSTIPER-Yogyakarta dan BPPT-Jakarta.

Selama di Yogyakarta, mereka mendapatkan kesempatan untuk melihat *sustainable housing* di "rumah inspirasi" di Bantul, pertanian lahan kering dengan pengairan air tanah di Wonosari, pemanfaatan biogas dari peternakan sapi dan desalinasi air laut menjadi air tawar dengan menggunakan tenaga matahari. Selain itu, mereka juga mengunjungi candi Borobudur dan menikmati sendratari Ramayana di candi Prambanan.

Selain itu, dalam rangka kerjasama penelitian, mahasiswa INSTIPER, Dwi Yuliani berkesempatan untuk ikut melakukan sampling air tanah bersama Nishi Verma, mahasiswi tingkat akhir dari MU, yang dilakukan pada 5-6 Juli 2018 didampingi oleh dosen INSTIPER. Dwi menyampaikan, "Selain mendapatkan pengalaman baru, dia juga dapat mempraktekkan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan secara bersama oleh INSTIPER dan MU. ■

**Siti Maimunah, S.Hut, MP.**

## PERINTIS HUTAN PENDIDIKAN DI PALANGKARAYA



**S**iti Maimunah, S.Hut, MP., merupakan alumni Fakultas Kehutanan INSTIPER tahun 1994. Alumni yang pernah menjabat sebagai komandan menwa INSTIPER ini merasakan sekali manfaat pendidikan khas di INSTIPER.

Berbekal pendidikannya di bidang kehutanan selama menuntun ilmu di Fakultas Kehutanan INSTIPER, ibu dua anak yang juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMP) ini mengaplikasikan ilmunya dengan menginisiasi pendirian hutan pendidikan.

Bagi Siti Maimunah, kecintaannya terhadap INSTIPER tidak akan pernah hilang. Pendidikan karakter yang meliputi pendidikan di lapangan, semangat pantang menyerah, pendidikan di OKKABUN, dan kegiatannya di Menwa lah yang

membentuk pribadinya saat ini. Di Menwa dia memperoleh pendidikan semangat pantang menyerah, disiplin, kerja keras, percaya diri, dan kepemimpinan.

Tidak ada pilihan mana yang lebih penting antara kuliah ataupun kegiatan di resimen mahasiswa. Siti Maimunah mengatakan, "Kuliah nomer satu, namun menwa pun nomer satu". Menurutnya antara kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler harus seimbang. Jika dirinya harus izin meninggalkan kuliah karena kegiatan UKM, maka dirinya akan mengganti waktu tersebut dengan belajar dari materi kuliah teman atau pergi ke perpustakaan untuk membaca materi yang tertinggal.

Menurut Siti Maimunah, usaha untuk mewujudkan hutan pendidikan bukanlah perjuangan yang mudah. Hutan pendidikan seluas 4.910 hektar tersebut merupakan milik Kota Palangkaraya yang pengelolaannya diberikan kepada UMP. Kegigihannya untuk mendapatkan izin pengelolaan dari pemerintah membuahkan hasil. Hutan pendidikan yang berbatasan langsung dengan hutan tanaman industri tersebut saat ini bisa menjadi sarana

**PENDIDIKAN KARAKTER  
YANG MELIPUTI PENDIDIKAN  
DI LAPANGAN, SEMANGAT  
PANTANG MENYERAH,  
PENDIDIKAN DI OKKABUN,  
DAN KEGIATANNYA  
DI MENWA LAH YANG  
MEMBENTUK PRIBADINYA  
SAAT INI.**

**SITI MAIMUNAH  
JUGA MENGAJARKAN  
KEPADA MASYARAKAT  
SEKITAR HUTAN UNTUK  
MEMANFAATKAN HUTAN  
SECARA ARIF. JANGAN  
SAMPAI MELAKUKAN  
EKSPLOITASI HUTAN.**

pendidikan bagi mahasiswanya. Selain itu hutan pendidikan tersebut menjadi tempat migrasi satwa-satwa dari hutan di sekitarnya. Diakuinya bahwa kemampuan dan kepercayaan dirinya tersebut terbentuk saat dirinya mengenyam pendidikan di INSTIPER.

Siti Maimunah juga mengajarkan kepada masyarakat sekitar hutan untuk memanfaatkan hutan secara arif. Jangan sampai melakukan eksploitasi hutan. Dirinya juga mengajak untuk melestarikan hutan adat ulin di Mungkubaru yang tidak jauh dari hutan pendidikan yang dikelolanya. Beberapa masyarakat sekitar hutan dia ajak untuk menjadi pemandu saat ada kunjungan atau penelitian di hutan pendidikan. Masyarakat sekitar hutan juga boleh mengambil hasil *agroforestry* hutan seluas 200 hektar yang ditanami jagung, anggrek, jamur, maupun budidaya lebah madu.

Di akhir wawancara dengan redaksi majalah I-INFO, Siti Maimunah menyatakan saya akan selalu bangga menjadi alumni INSTIPER. Pendidikan di INSTIPER telah menjadikan saya seperti ini. ■



## YUDISIUM SARJANA KE-72

# DAN PASCASARJANA KE-18 INSTIPER YOGYAKARTA

Sebanyak 205 mahasiswa sarjana dan pascasarjana telah menyelesaikan pendidikannya di Kampus INSTIPER Yogyakarta. Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi, MS. telah melakukan yudisium bagi calon wisudawan dan wisudawati di Auditorium INSTIPER pada Jumat (21/9). Pada yudisium tersebut Purwadi menyampaikan kepada seluruh calon wisudawan dan wisudawati untuk menyampaikan kepada orang tua wisudawan dan wisudawati di rumah ucapan terimakasih dari INSTIPER Yogyakarta yang telah mempercayakan pendidikan anak-anaknya di

Kampus INSTIPER Yogyakarta. Mulai saat ini dengan menggunakan surat keterangan lulus para calon wisudawan dan wisudawati sudah bisa memulai mencari kerja. Seperti yang telah diketahui INSTIPER merupakan pencetak SDM terbesar untuk bidang perkebunan dan kehutanan di Indonesia.

Pada yudisium tersebut Magister Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit meluluskan 8 orang mahasiswanya dan sarjana strata 1 meluluskan 197 orang mahasiswa. Fakultas Pertanian paling banyak meluluskan mahasiswanya yaitu sebanyak 130 mahasiswa



yang terdiri dari 92 orang mahasiswa dari Program Studi Agroteknologi dan 38 orang dari Program Studi Agribisnis. Fakultas Teknologi Pertanian meluluskan 48 orang yang terdiri 30 orang dari Program Studi Teknik Pertanian dan 18 orang dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, dan pada periode wisuda ini Fakultas Kehutanan meluluskan 18 orang mahasiswanya. Para calon wisudawan dan wisudawati tersebut nantinya akan diwisuda pada Sabtu 27 Oktober 2018.

Mahasiswa yang akan diwisuda pada periode tersebut 64 orang atau 31,22% dari total wisudawan merupakan penerima beasiswa. 63 orang penerima beasiswa ikatan dinas dari perusahaan dan 1 orang penerima beasiswa Bidikmisi. Dari 63 orang tersebut terdiri dari 22 orang penerima beasiswa Eka Tjipta Foundation dan 18 orang penerima beasiswa PT. Sinar Mas yang menjalani pendidikan di Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS) dan 23 orang penerima beasiswa PT. Sinar Mas untuk Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (STIK).

Nilai IPK tertinggi untuk jenjang S1 diraih oleh Saudara Jony Wijaya dengan nilai IPK sebesar 3,90. Jony Wijaya merupakan penerima beasiswa ikatan dinas dari SMART Planters untuk minat Sarjana Pendidikan Kelapa Sawit (SPKS) Fakultas Pertanian. Anak pasangan Bapak Katimin dan Ibu Kayani ini memiliki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Terlahir dari keluarga sederhana dengan pekerjaan

orangtuanya sebagai petani di Ponorogo, Jawa Timur, 2 bersaudara ini berhasil membanggakan kedua orangtuanya. Terbukti selama 4 tahun melaksanakan pendidikan di INSTIPER Yogyakarta selalu menjadi 10 besar di kelas sehingga mendapatkan apresiasi dari PT. SMART berupa tunjangan biaya hidup bulanan. Keinginannya untuk membahagiakan dan meningkatkan derajat orang tuanya merupakan suntikan semangat untuk Jony menyelesaikan kuliahnya dengan baik. Setelah lulus ini Jony juga sudah ditunggu oleh PT. SMART, Tbk. untuk segera bergabung menjadi bagian dari salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia tersebut.

Sedangkan pada Magister Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Saudara Nurcahyono merupakan wisudawan yang memiliki IPK tertinggi. Nurcahyono mendapatkan nilai IPK 3,84 dan menyelesaikan pendidikan S2-nya dalam waktu 2 tahun 7 bulan. Sebelumnya Nurcahyono juga menjalani pendidikan S1 nya di Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta. Selama menjalani pendidikan S2 nya, Nurcahyono juga melakukan kerja paruh waktu sebagai barista. Hal ini dia lakukan karena dia tidak mau membebani orangtuanya yang memiliki pekerjaan sebagai kuli. Yang menjadi istimewa untuk kedua lulusan terbaik ini baik lulusan S1 dan S2, selain aktif di kuliahnya, namun keduanya juga aktif di Perguruan Pencak Silat Stiper (PPSS). Nurcahyono tercatat sebagai pendekar dan dewan pembina organisasi dan Jony Wijaya tercatat sebagai pelatih di PPSS. Menurut keduanya pencak silat merupakan seni beladiri asli Indonesia yang wajib dilestarikan. Kecintaannya terhadap pencak silat diwujudkan dalam bentuk aktif di PPSS, menularkan ilmu beladirinya kepada semua mahasiswa tingkat I di INSTIPER Yogyakarta melalui mata kuliah ilmu bela diri. Melalui pencak silat mereka bisa mengekspresikan diri dan mengisi waktu di sela-sela kuliah dengan kegiatan positif. ■



**UKM Taekwondo INSTIPER** meraih medali pada kejuaraan taekwondo tingkat Kabupaten Sleman untuk tingkat senior kategori Kyoruki-Pomsae (5/8). Delegasi dari Taekwondo INSTIPER berhasil meraih 5 juara yaitu, juara 1 yang diraih oleh Jadiaman Siallaganani dan Ridho Al-Aqqi dan juara 2 diraih oleh Relani Putri, Fx Edo Pratama, dan Narson Ompusunggu.



**Aksi donor darah I KSR PMI** Unit V INSTIPER Yogyakarta pada (6/9) bertempat di gedung *student center* INSTIPER Yogyakarta. Donor darah periode II akan dilaksanakan pada Desember 2018, dan periode III pada Maret 2019 mendatang.

**Penyerahan tumpeng** dari rektor INSTIPER, Dr. Purwadi kepada ketua Mapala Kapakata Depy Kurniawan dalam acara peresmian *climbing wall* Mapala Kapakata (14/8). *Climbing wall* setinggi 15 meter ini dibangun kembali dan direlokasi ke depan lapangan INSTIPER karena lokasi *climbing wall* lama digunakan untuk pembangunan perpustakaan baru. Dengan adanya *climbing wall* yang baru diharapkan prestasi panjat tebing Mapala Kapakata meningkat atau dapat dijadikan lokasi penyelenggaraan kejuaraan panjat tebing di Yogyakarta.



**Kegiatan panjat dinding** di *climbing wall* Mapala Kapakata pada kegiatan expo UKM dan kelembagaan INSTIPER. Pada acara tersebut, mahasiswa yang datang ke stand expo diberi kesempatan untuk mencoba memanjat di *climbing wall* setinggi 15 meter yang baru diresmikan pada (14/8) lalu oleh rektor INSTIPER Dr. Purwadi. *Climbing wall* tersebut merupakan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan panjat dinding maupun panjat tebing.



**Atraksi UKM Metafisika** Divisi Tenaga Dalam pada gelar demo UKM dan Kelembagaan dalam rangkaian acara OKKABUN mahasiswa baru tahun 2018.

**Gathering Kamadhis Se-DIY** yang diselenggarakan oleh Kamadhis Duta Dharma dilaksanakan di Universitas Kristen Duta Wacana (22/09/2018). Kegiatan ini diselenggarakan secara bergantian oleh kamadhis-kamadhis yang ada di Yogyakarta dan rutin diadakan tiap tahunnya. Tujuannya agar Kamadhis-Kamadhis Se DIY bisa saling bertukar ide dan pengalaman tentang program kerja di Kamadhis masing-masing.





**Penampilan UKM Komunitas Hijau Daun** Divisi Musik yang berkolaborasi dengan UKM Musik UST Dewantara dalam penampilannya di Seven Sky Lippo Mall Plaza.



**Expo pengenalan UKM resimen mahasiswa dan pendaftaran anggota baru Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER** Yogyakarta. Pada kegiatan tersebut Menwa INSTIPER memajang beberapa trophy hasil kejuaran yang pernah diperoleh Menwa INSTIPER.

**Penampilan Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER** Yogyakarta pada acara demo UKM kelembagaan (14/8) sebagai rangkaian dari OKKABUN 2018. Pada kesempatan tersebut anggota Menwa menunjukkan atraksi beladiri Yong Moo Do yang merupakan bela diri tangan kosong asal Korea.



**Kegiatan panen kacang** di desa binaan HMJ Imadata di Desa Mulo, Gunungkidul, Yogyakarta (6/5). Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin kunjungan HMJ Imadata ke Desa Mulo untuk membantu petani dan pendampingan petani.



**Penampilan divisi tari UKM Komunitas Hijau Daun** dalam acara peluncuran gedung pilot plant SEAT Bawen. Divisi tari KHD menampilkan tari Asmarandhana yang terdiri dari 3 penari wanita dan 3 penari laki-laki.

**Pelatihan jurnalistik kerjasama Kementerian Kominfo BEMI** dengan Humas INSTIPER diselenggarakan pada 6-7 Oktober 2018 di Auditorium INSTIPER. Pelatihan yang diikuti perwakilan dari seluruh kominfo semua UKM dan kelembagaan mahasiswa ini membahas tentang pelatihan pembuatan berita dan pengambilan foto pada hari pertama dan pelatihan desain grafis pada hari kedua. Narasumber pada acara tersebut Muhammad Abdillah Marzuqi wartawan nasional Koran Media Indonesia dan Arif Tedja sebagai desainer grafis nasional





**Periksa kesehatan warga** masyarakat dalam rangkaian acara kemah bakti racana Kwarcab Sleman pada tanggal 5 - 7 Oktober 2018 di desa wisata Grogol.

**Keceriaan anggota pramuka** dalam acara kemah bakti di Desa Wisata Grogol pada (10/6) lalu. Peserta mengikuti *outbond* untuk melatih kekompakan dan kerjasama antar peserta.



**Praktek memamah** di stand expo UKM UKMI JNI menjadi perhatian mahasiswa baru untuk mencoba memamah.



**INSTITUT PERTANIAN STIPER**  
**INSTIPER**  
YOGYAKARTA

[www.instiperjogja.ac.id](http://www.instiperjogja.ac.id)

**PROGRAM**  
**PASCASARJANA S-2**  
**MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN**

JOIN US FOR  
**FASTTRACK PROGRAME ALUMNI**

Pendaftaran dibuka :  
**AGUSTUS**  
dan **FEBRUARI**

Keringanan biaya kuliah bagi alumni **INSTIPER** yang ingin melanjutkan kuliah pascasarjana S-2 di MMP :

1. Potongan biaya SPP bagi alumni *non fresh graduate* sebesar 10% \*
2. Potongan biaya SPP bagi alumni *fresh graduate* dengan predikat *non cumlaude* sebesar 15% \*
3. Potongan bagi alumni **INSTIPER** *fresh graduate* berpredikat *cumlaude* sebesar 20% dari total SPP paket diluar biaya *field trip* \*

\* Potongan dari total SPP paket di luar biaya *field trip*

Beban studi 43 SKS terdiri dari mata kuliah 36 SKS (wajib dan pilihan) serta seminar dan Tesis 7 SKS, lama studi dapat di tempuh dalam waktu 3 semester.

Calon peserta didik Program S2 MMP mengajukan permohonan tertulis ke alamat :

Direktur Program Pascasarjana (S2)  
Magister Manajemen Perkebunan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER)  
Jl. Petung No. 2 Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282

**1** MERUPAKAN S-2 MANAJEMEN PERKEBUNAN PERTAMA DI INDONESIA

**2** BERDIRI SEJAK TAHUN 2005

**3** MEMILIKI 3 BLOK PERKULIAHAN DENGAN TOTAL 43 SKS

**4** DIDUKUNG OLEH DOSEN BERKOMPETEN DENGAN KUALIFIKASI PROFESOR/DOKTOR SERTA DOSEN PRAKTIKSI DALAM DAN LUAR NEGRI

**5** FIELD TRIP KUNJUNGAN KE PERKEBUNAN/PERUSAHAAN

3 BLOK COMPETENCES BASED WITH 2 SUB-BLOCK KNOWLEDGE AND BEST PRACTICES IMPROVEMENTS

BLOCK 1 PLANT & MILL TECHNOLOGY	BLOCK 2 MANAGERIALSHIP	BLOCK 3 ENVIRONMENT & BUSINESS
		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Basic of Agrotechnology</li> <li>• Management of Plantation Products</li> <li>• Processing Technology Management</li> <li>• Management Information System of Plantation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Human Resources Management</li> <li>• Business Economic of Plantation</li> <li>• Plantation Trading Strategic Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Natural Resources Management (Sustainability)</li> <li>• Plantation Development</li> <li>• Laws and Regulations</li> <li>• Research Method</li> </ul>

*Learn differently at different school*



INSTITUT PERTANIAN STIPER

# INSTIPER

YOGYAKARTA



**5**

## KEUNGGULAN INSTIPER

90% Alumni  
Terserap di  
Dunia Kerja

Perguruan Tinggi  
Perkebunan  
Tertua Sejak  
1958

Bekerjasama  
dengan Lebih  
dari 55  
Perusahaan  
Nasional

Rekrutmen  
Kerja Sejak  
Masa Kuliah

Beasiswa  
Berikatan  
Dinas



### PROGRAM UNGGULAN 'LINK & MATCH'

Program Kerjasama INSTIPER  
dengan Perusahaan Perkebunan  
dan Kehutanan Nasional

**Hotline:**

**0813 2881 9580**

**0878 4320 8239**

**0856 5533 5505**

**SMS Center:**

**0812 2790 2000**



**Kampus I:** Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282  
(Ringroad Utara). Tel. (0274) 885478, 885580. Fax. (0274) 885479

**Kampus II:** Jl. Petung No.2 Papingan, Yogyakarta 55281. Tel. (0274)  
518693, 562076. Fax. (0274) 518693

**Email:** pmb@instiperjogja.ac.id

